



KR-Budiono

Petugas kesehatan ternak Pemprov Jateng terus melakukan pengobatan dan vaksinasi terhadap ternak.

PMK Melandai, Peternak Diimbau Tak Terlena

SEMARANG (KR)- Kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyerang ternak di beberapa daerah di Jateng mulai melandai. Indikasinya, jumlah kasus aktif berada di bawah 20, nihil laporan mati dan disembelih, serta hewan yang sembuh meningkat ratusan ekor.

Demikian dikatakan Plt Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan) Jateng Hariyanta Nugraha kepada wartawan Kamis (30/1). Data pada Rabu (29/1) menunjukkan jumlah ternak terduga sakit PMK sebanyak 6.899 ekor, atau bertambah 12 ekor.

Dari jumlah kasus itu, ternak sembuh bertambah 485 ekor menjadi 2.204 ekor. Sedangkan jumlah ternak disembelih dan mati, stagnan tidak ada laporan baru. Ternak disembelih berjumlah 120 ekor, dan yang mati 293 ekor. Adapun, sisa kasus tercatat 4.282 ekor. "Angka pertambahan kasus sudah sedikit, di bawah 20, dan yang sembuh semakin meningkat. Selain itu tidak ada laporan kematian dan pemotongan ternak. Kemudian kasus aktif semakin berkurang," tutur Hariyatna Nugraha.

Hariyatna mengatakan, dari awal hingga akhir Januari 2025, tercatat kasus PMK di Jawa Tengah masih fluktuatif. Puncaknya, pada 15-16 Januari di mana catatan ada kasus 652 ekor pada 15 Januari, dan meningkat menjadi 899 ekor pada 16 Januari. Jumlah kasus mulai melandai pada pertengahan pekan ketiga Januari. Lalu, pada pekan keempat pada 28-29 Januari, lonjakan justru terjadi pada jumlah ternak yang dinyatakan sembuh.

"Banyaknya ternak yang dinyatakan sembuh dari PMH karena Pemprov Jawa Tengah sudah mulai pelaksanaan vaksinasi sejak 1 Januari. Jawa Tengah sudah mendapatkan droping vaksin PMK, kemudian dilakukan pengobatan secara optimal," tutur Hariyatna.

Menurut Hariyatna, Dinas yang dipimpinnya telah melakukan pengobatan kepada 4.011 ekor ternak. Sedangkan vaksinasi telah diberikan sebanyak 37.333 dosis, dan 272 lokasi telah terdistribusi 71.489 liter cairan desinfektan. Jawa Tengah juga masih akan menerima droping vaksin dari pemerintah pusat, total 400 ribu dosis hingga September 2025.

Selain vaksinasi dan pengobatan, faktor penyekatan lalu lintas hewan juga turut berpengaruh. Hariyanta mengatakan, pembatasan gerak interaksi hewan sakit dan sehat, dilakukan dengan penutupan pasar hewan. Hal itu dapat meminimalisasi potensi penularan penyakit.

Meski ada penurunan jumlah kasus, Hariyatna minta agar peternak tidak lena. Jika ada dugaan kasus, mereka diminta segera melapor kepada tenaga medis, atau melalui nomor Pusat Krisis Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Whatsapp 0811 1182 7889. Bisa juga ke Posko PMK Disnakeswan Jateng 0851 3509 7990.

(Bdi)-f

Libur Panjang Konsumsi Pertamina Naik 19 Persen



KR-Chandra AN

Petugas SPBU Pertamina siap melayani konsumen BBM meski melalui armada motor.

SEMARANG (KR) - Pertamina Jawa Bagian Tengah (JBT) merilis konsumsi bahan bakar masyarakat selama libur panjang di bulan Januari 2025. Jika dibandingkan dg konsumsi normal harian Januari sebelum long weekend, Pertalite turun 6% namun Pertamina naik 19%. Artinya utk perjalanan jauh masyarakat cenderung memilih BBM berkualitas secara psikologis takut terkendala selama perjalanan jauh.

Adapun Solar turun 4% dikarenakan ada pembatasan melintas kendaraan berat di jalur utama 24-25 Januari dan 29 Januari 2025. Pertamina Dex naik 15% dikarenakan psikologi perjalanan jauh sama seperti Pertamina. "Untuk LPG, jika dibandingkan dg penyaluran normal harian Januari sebelum long weekend, LPG 3 KG naik 22%, sedangkan LPG Non Subsidi sektor Rumah Tangga naik 3%. LPG Non Subsidi untuk sektor Komersial dan Industri naik 20%," ungkap Taufiq Kurniawan, Area Manager Comm, Rel & CSR JBT, Jumat (31/1).

Angka kenaikan konsumsi Pertamina ini bisa diantisipasi bahwa masyarakat semakin paham penggunaan bahan bakar berkualitas dengan ron tertinggi yang impactnya sangat baik untuk keawetan mesin karena pembakarannya lebih baik. Meski selisih harga tidak terlalu jauh, keuntungan yang didapat juga lebih menguntungkan. Mesin terasa halus, akselerasi mesin sempurna sehingga dirasa irit.

(Cha)-f

Imlek Diguyur Hujan, Akibatnya Pohon Tumbang dan Longsor

SEMARANG (KR) - Hujan yang melanda Kota Semarang sejak Selasa (28/1) malam atau tepatnya malam Imlek tak kunjung reda hingga Kamis (30/1) sore. Hal tersebut membuat banyak tempat banjir dan diwarnai pohon tumbang serta tragedi tanah longsor.

Data dari Tim Bantuan Komunikasi (Bankom) Polrestabes Semarang, sejak hari pertama hujan pada Selasa (28/1) malam pihaknya mencatat kejadian pohon tumbang di beberapa lokasi, antara lain di wilayah Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Genuk, Kecamatan Semarang Utara, Banyumanik, Gunungpati, Semarang Selatan hingga Mijen.

"Data yang kami catat tidak ditemukan adanya korban akibat pohon tumbang. Informasi yang masuk langsung kami tindak lanjut dengan cepat melalui berkoordinasi dengan Dinas Pertamanan dan Dinas Kebakaran Kota Semarang. Akhirnya pohon tumbang disa dipotong dan taktak menyisakan kemacetan dan gangguan lainnya," ujar Muji petugas piket Posko Bankom Polrestabes Semarang, Kamis (30/1). Sementara kejadian banjir terjadi juga di wilayah langganan banjir seperti Kaligawe, Madukoro, Mangkang dan Semarang Utara. Akibat pohon dan tumbang, arus lalu lintas sempat macet parah. Kemacetan antara lain terjadi di Tol Jatinga-

leh hingga Tol Exit Kra-pyak. Kemacetan akibat banjir juga terjadi di sepanjang Jl Soekarno-Hatta Semarang Timur. Kendati cuaca buruk, layanan Kereta Api di Stasiun Poncol dan Tawang masih aman dan lancar. Semikian juga cuaca Semarang masih aman bagi penerbangan.

Kodim 0733 Kota Semarang telah mengantisipasi dengan mengaktifkan piket seluruh Koramil agar Siaga Bencana, termasuk Koramil Genuk dipimpin Danramil 06 Mayor Inf H Rahmatullah SE MM. "Kami bersama Kapolsek Genuk telah menerjunkan aeluruh kekuatan bersama potensi masyarakat untuk mengatasi smpak banjir di wilayah Genuk. Terutama kemacetan arua lalu lintas

yang masuk Kota Semarang dari arah Demak kami alihkan masuk Jalan Robert Wolter Monginsidi. Ini untuk mengurak kemacetan di Exit Tol Kaligawe yang tergenag," ujar Rahmatullah.

Hujan yang terus menerus ini meski masiv dan bertahan selama 2 malam,

dampaknya bagi Genuk tak separah tahun sebelumnya. Menurutnya karena sudah adanya langkah antisipasi seperti pembersihan dan pengerukan aliran sungai yang sudah dilakukan Kecamatan bersama berbagai unsur maayarakat," lanjut Rahmatullah. (Cha)-f



KR-Istimewa

Pohon tumbang di Ngalian Semarang, mengganggu masyarakat yang berlalu lalang.

Cuaca Buruk Landa Perairan Semarang

SEMARANG (KR) - Dua kapal, TK Bina Samudra 38 dan FC Kingkong terombang ambing dan kandas di Pantai Cipta, Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, karena cuaca buruk. Direktur Polairud Polda Jateng, Kombes Pol Hariadi, Jumat (31/1) mengatakan kejadian ini bermula pada Rabu, 29 Januari 2025, sekitar pukul 14.00, ketika TK. Bina Samudra 38, yang bermuatan kayu log, terseret arus hingga terdampar di pantai.

Upaya evakuasi yang dilakukan oleh TB. Bina Benua 36 pada malam harinya gagal akibat kondisi

cuaca yang semakin memburuk disertai anging kencang, bahkan mengakibatkan tali penarik putus.

Pada Kamis (30/1), sekitar pukul 04.00, kapal FC Kingkong, yang sedang lego jangkar di perairan Pelabuhan Tanjung Emas, juga mengalami larat dan terdampar di lokasi yang sama, tepat di belakang TK. Bina Samudra 38.

Meskipun tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, kerugian materil cukup signifikan, terutama karena tongkang dalam kondisi miring dan diduga bocor akibat benturan dengan batu-batu pemecah gelombang di Pantai Cipta. Selain itu, beberapa kayu log yang diangkut oleh TK. Bina Samudra 38 juga ja-

tuh ke laut, namun jumlah pastinya masih dalam pendataan.

Menyikapi kejadian ini, Ditpolairud Polda Jateng langsung turun ke lokasi untuk melakukan pengamanan dan pengawasan terhadap kedua kapal yang masih dalam keadaan kandas. Selain itu, koordinasi dengan stakeholder terkait, termasuk pihak pelabuhan dan pemilik kapal, terus dilakukan guna mempercepat proses evakuasi.

Direktur Polairud Polda Jateng, Kombes Pol Hariadi, menegaskan pihaknya atas musibah menimpa dua kapal itu akan terus memantau situasi dan memastikan tidak ada gangguan keamanan serta dampak lingkungan dari insiden ini.

"Kami telah menurunkan tim untuk melakukan pengamanan di lokasi dan berkoordinasi dengan pi-

hak terkait agar proses evakuasi dapat segera dilakukan. Saat ini, prioritas utama adalah memastikan tidak ada ancaman keselamatan bagi awak kapal serta mencegah dampak lingkungan akibat kebocoran tongkang maupun kayu log yang jatuh ke laut," tuturnya.

Ditegaskan pihaknya juga akan melakukan pengawasan intensif terhadap aktivitas pelayaran di sekitar Pelabuhan Tanjung Emas, mengingat kondisi cuaca yang masih berpotensi memburuk. Hingga berita ini diturunkan, TK Bina Samudra 38 dan FC Kingkong masih dalam kondisi kandas, menunggu proses evakuasi lebih lanjut oleh pihak pemilik kapal. Cuaca di perairan Semarang yang masih berfluktuasi menjadi tantangan utama dalam upaya pemindahan kedua kapal tersebut. (Cry)-f



KR-Istimewa

Kapal yang terdampar di perairan Semarang.

PARIWISATA BERBASIS MITIGASI BENCANA

Disparpora dan BPBD Lakukan Koordinasi

MAGELANG (KR) - Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Magelang dan BPBD Kabupaten Magelang melakukan koordinasi, khususnya berkaitan dengan mitigasi bencana alam. Mitigasi ini dilakukan diantaranya dengan memberikan sosialisasi.

Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Magelang, Mulyanto SH MM saat ditemui KR di Pendopo Sekretariat Pemerintahan Kabupaten Magelang, Kamis (30/1). Didampingi Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH maupun lainnya, Mulyanto me-

ngatakan berkaitan dengan hujan, Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang sudah menyerukan kepada semua lembaga, instansi, termasuk DTW, untuk berhati-hati dalam melaksanakan mitigasi bencana, khususnya dalam rangka penyelamatan jiwa dan harta benda.

"Kami sangat sepat, bagaimana pariwisata pun berbasis mitigasi bencana," katanya. Sehingga pola pelayanan, merawat infrastruktur dan juga melihat situasi dan kondisi, khususnya menyelamatkan masyarakat, menjadi hal yang sangat penting bagi semua untuk terus membuat pariwisata berkelanjutan. Juga disinggung Mulyanto, bahwa liburan panjang Isra' Mi'raj 1446 H dan Tahun

Baru Imlek 2576/2025 lalu banyak mendatangkan rezeki yang luar biasa untuk objek wisata di wilayah Kabupaten Magelang, di semua lini. Artinya, masyarakat rekreasi, DTW-DTW memanfaatkan pelayanan di bidang pariwisata.

"Ini menjadi bagian untuk pelayanan di bidang pariwisata dan industri pariwisata, utamanya adalah kita mendorong masyarakat pengelola DTW mampu untuk dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para wisatawan," katanya. Melihat dinamika yang luar biasa, liburan panjang yang cukup bagus, tentunya wisatawan membawa rupiah atau dolar hadir di objek-objek wisata, yang secara multiplier effect, juga mampu



KR-Thoha

Obwis Nepal Van Java di lereng Gunung Sumbing Magelang nampak indah dengan hampan tanaman sayuran.

mendongkrak ekonomi rakyat, UMKM yang ada di sekitar DTW-DTW juga tumbuh luar biasa dengan pesatnya, meskipun di tengah-tengah situasi itu turun hujan.

Berkaitan dengan data kunjungan wisatawan di Daya Tarik Wisata (DTW) Kabupaten Magelang Tahun 2024, dikatakan Mul-

yanto, mencapai angka 3,6 juta wisatawan, bukan 2,6 wisatawan. Sedang tahun 2023 tercatat 3,4 juta jiwa, bukan 2,4 juta jiwa. Banyaknya kunjungan wisata pada liburan beberapa hari lalu itu, juga bisa menjadi bahan evaluasi. Setiap saat bisa menjadi bahan kajian, evaluasi dalam rangka pelayanan. (Tha)-f

Komitmen Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

DI TENGAH berlangsungnya perang yang melibatkan ancaman dari Rusia, Ukraina tetap menunjukkan komitmen kuat untuk transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam hal pengelolaan bantuan internasional. Narasi tentang korupsi yang sering dipropagandakan oleh Rusia untuk merusak reputasi negara ini tak menyurutkan tekad Ukraina untuk terus melaksanakan reformasi yang signifikan.

Didukung oleh lembaga-lembaga internasional seperti Uni Eropa, Bank Dunia, dan IMF, Ukraina telah mengambil langkah-langkah konkret dalam membertarant korupsi. Langkah-langkah tersebut termasuk memperkuat mekanisme pengawasan dana bantuan, mengadopsi digitalisasi layanan publik untuk mengurangi potensi korupsi, serta menjalin kolaborasi erat dengan organisasi internasional untuk memastikan penerapan standar transparansi yang tinggi.



KR-Istimewa

Olena Halushka.

Olena Halushka, anggota Dewan di Kyiv Anti-Corruption Action Centre, menjelaskan, iPerjuangan melawan korupsi bukan hanya untuk masa depan Ukraina, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan dunia terhadap negara kami di tengah masa perang. Kami terus berusaha memastikan bahwa setiap bantuan yang diterima dikelola secara transparan dan akuntabel, bekerja sama dengan mitra internasional untuk mencapai standar tertinggi. Sejak 2014, Ukraina melak-

sanakan desentralisasi kekuasaan yang memperkuat daya tahan komunitas lokal selama invasi Rusia. Reformasi perbankan dan pengalihan sistem pengadaan publik ke platform ProZorro menandai kemajuan signifikan. Di sektor kesehatan, model pendanaan berbasis "uang mengikuti pasien" memberi kebebasan bagi masyarakat dalam memilih penyedia layanan, serta mendorong peningkatan kualitas.

Ukraina, bersama mitra internasional, juga membangun sistem anti-korupsi yang kuat. Transparansi menjadi pilar utama, dengan kewajiban bagi pejabat publik untuk menyerahkan deklarasi aset secara elektronik. Pembentukan National Anti-Corruption Bureau of Ukraine (NABU) pada 2015 telah membawa perubahan, dengan NABU mengajukan ratusan dakwaan, termasuk kasus pencurian bank senilai \$5,5 miliar. Pengadilan Anti-Korupsi Tinggi yang beroperasi sejak 2019 juga

mempercepat proses pengadilan kasus-kasus besar.

Reformasi di sektor publik, termasuk digitalisasi layanan negara, menghemat sekitar \$110 juta per tahun. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam sistem peradilan dan perluasan reformasi pada Anti-Monopoly Committee untuk melawan oligarki dan monopoli pasar.

Olena juga menekankan bahwa meskipun transparansi yang luar biasa sangat penting dalam pencegahan korupsi, iKami telah belajar di Ukraina bahwa transparansi yang luar biasa sangat penting untuk pencegahan korupsi, tetapi akuntabilitas harus segera menyusul, i ungkap Olena.

Dengan terus berfokus pada reformasi dan upaya untuk meluruskan disinformasi, Ukraina berkomitmen membangun kembali kepercayaan global dan memastikan dukungan internasional tetap terjaga. Olena menambahkan, (Ati)-f